

**PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEMAMPUAN KERJA PRAJURIT DINAS PEMELIHARAAN
KAPAL TERHADAP KESIAPAN OPERASIONAL UNSUR-UNSUR SATKOR KOARMADA I**

Akhmad Alusy¹⁾, Sulis Yudho²⁾, Soediantono³⁾

^{1,2,3)}Magister Terapan Operasi Laut Sekolah Staf dan Komando TNI AL

e-mail: alusyfeti2005@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja dan kemampuan kerja prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal terhadap kesiapan operasional unsur-unsur satkor Koarmada I. Metode penulisan menggunakan kuantitatif. Penyebaran kuesioner kepada 44 sampel dari jumlah populasi 44 prajurit. Analisis data menggunakan uji regresi dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian yaitu disiplin kerja prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan operasional unsur-unsur Satkor Koarmada I. Kemampuan kerja prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan operasional unsur-unsur Satkor Koarmada I. Disiplin kerja dan kemampuan kerja prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap kesiapan operasional unsur-unsur Satkor Koarmada I.

Kata Kunci: *Disiplin, Kemampuan, Kesiapan.*

**THE EFFECT OF WORK DISCIPLINE AND WORK ABILITY OF SOLDIER SHIP MAINTENANCE
SERVICES ON OPERATIONAL READINESS OF SATKOR KOARMADA I ELEMENTS**

Abstract

This study aims to analyze the effect of work discipline and work ability of the Ship Maintenance Service soldiers on the operational readiness of the elements of the Koarmada I satkor. The writing method uses quantitative. The distribution of questionnaires to 44 samples from a total population of 44 soldiers. Data analysis using regression test using SPSS 25 program. The results of the study are that the work discipline of the Ship Maintenance Service personnel has a significant effect on the operational readiness of the Koarmada I Satkor elements. The work ability of the Ship Maintenance Service soldiers has a significant effect on the operational readiness of the Koarmada I Satkor elements. Work discipline and ability the work of the Ship Maintenance Service soldiers has a significant and simultaneous effect on the operational readiness of the Satkor Koarmada I.

Key words: *Discipline, Ability, Readiness*

A. PENDAHULUAN

Dinas Pemeliharaan Kapal merupakan salah satu satuan kerja di bawah kendali Koarmada I yang berfungsi melaksanakan kegiatan pemeliharaan tingkat organik dan menengah dalam rangka kesiapan operasional unsur-unsur, salah satunya adalah unsur-unsur Satkor Koarmada I. Guna melaksanakan tugas strategis dan vital yang diemban Koarmada I dan mencapai apa yang menjadi tujuan organisasi, maka Koarmada I harus

dapat menjaga, mengembangkan dan meningkatkan faktor sumber daya manusia. Salah satu faktor sumber daya manusia yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah kedisiplinan, karena bagaimanapun juga faktor disiplin prajurit paling menentukan tercapai tidaknya tujuan atau sasaran organisasi Koarmada I.

Persoalan pokok bagi seorang pimpinan pada organisasi adalah bagaimana menanamkan disiplin kepada prajurit dengan baik, agar dapat mendukung tugas pokok dengan maksimal. Keberhasilan seorang pimpinan tersebut senantiasa ditandai dengan kedisiplinan prajurit dalam melaksanakan setiap penugasan.

Kinerja organisasi dapat diketahui berdasarkan pada strategi perencanaan, operasi, keuangan, hukum dan pengembangan organisasi. Mengembangkan sebuah institusi atau organisasi adalah suatu keharusan untuk bertahan dalam iklim persaingan dunia. Kedisiplinan yang diterapkan dengan baik dan kemampuan kerja yang dimiliki oleh setiap prajurit akan mempengaruhi kesiapan operasional suatu kegiatan karena kedisiplinan dan kemampuan kerja dapat menciptakan prajurit untuk dapat bekerja dengan baik.

Kemampuan merupakan keharusan dalam melakukan sesuatu. Ada berbagai jenis kemampuan, yaitu kemampuan sosial, teknis dan manajerial. Sedangkan kemampuan kerja merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Setiap individu dalam organisasi harus memiliki kemampuan dalam bekerja, kemampuan tersebut dapat meliputi pengetahuan dan keterampilan kerja yang terbentuk dari pendidikan dan pelatihan, inisiatif dan pengalaman kerja. Kemampuan bekerja berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan setiap orang. Pengetahuan dan keterampilan sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan. Pendidikan didefinisikan sebagai proses mempersiapkan individu untuk mengambil tanggung jawab yang berbeda atau lebih besar dalam organisasi, biasanya terkait dengan peningkatan keterampilan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Pelatihan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pegawai, menambah pengetahuan dan keterampilan operasional dalam melaksanakan suatu tugas. Sedangkan pendidikan adalah kegiatan untuk meningkatkan kapasitas pegawai, menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengetahuan umum (Aminullah, 2010).

Kondisi kedisiplinan dan kemampuan prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal terhadap kesiapan operasional unsur-unsur Satkor Koarmada I perlu dikaji dengan baik. Jajaran Koarmada I perlu meningkatkan disiplin kerja dan kemampuan kerja anggotanya agar operasional organisasi dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Jika disiplin kerja dan kemampuan kerja tidak dapat dilaksanakan dengan baik, maka akan mempengaruhi kualitas kerja pada organisasi tersebut.

Menurut Sedarmayanti (2014) disiplin pegawai adalah syarat untuk mengoreksi atau menghukum pegawai yang melanggar ketentuan atau prosedur yang ditetapkan

organisasi. Disiplin merupakan salah satu bentuk pengendalian agar pelaksanaan kerja pegawai selalu dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku (Utari et. al, 2020). Menurut Davis dalam Mangkunegara (2013) disiplin kerja merupakan pelaksanaan dalam manajemen dalam memperkuat pedoman dalam organisasi.

Kesiapan operasional terdapat pada kajian manajemen operasional. Manajemen operasional adalah ilmu yang mempelajari serangkaian proses pengubahan input menjadi output yang bernilai untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Menurut Junor dan Jessica dalam Hartanto (2016), Kondisi peralatan merupakan unsur kesiapan (*readiness*) yang paling penting. Kesiapan adalah kombinasi dari tingkat kerusakan peralatan dan kecepatan perbaikan yang terjadi ketika terjadi kerusakan. Model kesiapan peralatan dapat digambarkan sebagai pengaruh tingkat kerusakan, kemampuan memelihara dan mendukung persediaan, yaitu: $Kesiapan\ Peralatan = E (failure, repair\ rate, supply)$. Dalam perspektif pertahanan laut, kesiapan tempur adalah klasifikasi kesiapan kapal jika seluruh kelompok pendukung sistem kemampuan tempur bekerja sesuai dengan tingkat kondisi teknis standar yang dipersyaratkan. Kesiapan KRI dinilai dari aspek kelayakan peralatan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat kesiapan kapal. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian, itu adalah kesiapan tempur untuk mengonsep *platform* dan *co rental*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- H₁ : Diduga terdapat pengaruh signifikan Disiplin Kerja Prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal Terhadap Kesiapan Operasional Unsur-Unsur Satkor Koarmada I.
- H₂ : Diduga terdapat pengaruh signifikan Kemampuan Kerja Prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal Terhadap Kesiapan Operasional Unsur-Unsur Satkor Koarmada I.
- H₃ : Diduga terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal Terhadap Kesiapan Operasional Unsur-Unsur Satkor Koarmada I.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *explanatory*. Setiap variabel yang disajikan dalam hipotesis akan diamati melalui pengujian hubungan sebab akibat variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terbentuk dari objek/subyek yang memiliki perhitungan dan sifat terbatas yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dan isi dari populasi (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah organisasi tentara. Jumlah tentara adalah 44 orang. Jumlah total tentara yang terlibat dalam survei ini, yaitu Perwira:

15 orang, Bintara: 8 orang, Tamtama: 11 orang dan Aparatur Sipil Negara: 10 orang. Sehingga pengambilan sampel tersebut menggunakan metode sampel jenuh. Sampel tersebut diambil dari jumlah prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal Koarmada I.

Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yaitu uji linearitas, uji heteroskedasitas, uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi dilanjutkan dengan uji regresi serta pencarian statistik deskriptif menggunakan nilai rata-rata, *median modus*, standar deviasi dan *range* (jangkauan).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 1, *coefficients* didapatkan nilai b untuk variabel disiplin kerja dan kemampuan kerja terhadap kesiapan operasional dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1.

Hasil Uji t Disiplin Kerja (X_1) dan Kemampuan Kerja (X_2) Terhadap Kesiapan Operasional (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.198	4.216		2.419	.020
Disiplin Kerja	.427	.146	.426	2.918	.006
Kemampuan Kerja	.359	.126	.415	2.843	.007
(Constant)	10.198	4.216		2.419	.020

a. Dependent Variable: Kesiapan Operasional

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,198 + 0,427 X_1 + 0,359 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 10,198 berarti apabila variabel disiplin kerja (X_1) dan kemampuan kerja (X_2) sama dengan nol maka kesiapan operasional sebesar 10,198.
2. Nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja (X_1) sebesar 0,427 dan dapat diartikan jika terjadi perubahan disiplin kerja akan mempengaruhi kesiapan operasional sebesar 0,427 dengan asumsi variabel kemampuan kerja (X_2) konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel kemampuan kerja (X_2) sebesar 0,359 dapat diartikan jika terjadi perubahan kemampuan kerja akan mempengaruhi kesiapan operasional sebesar 0,359 dengan asumsi variabel disiplin kerja (X_1) konstan.

Analisis Pengaruh Disiplin Kerja (X_1) dan Kemampuan Kerja (X_2) Terhadap Kesiapan Operasional (Y) Secara Parsial

Dari Tabel 1 diperoleh nilai signifikansi hasil hitung dari variabel disiplin kerja sebesar 0,007. Nilai signifikansi $0,0071 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan nilai t_{hitung} untuk disiplin kerja sebesar 2,843. Dari perhitungan uji signifikansi secara parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja (X_1) terhadap kesiapan operasional (Y).

Dari Tabel 1, diperoleh nilai signifikansi hasil hitung dari variabel kemampuan kerja sebesar 0,020. Nilai signifikansi $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan nilai t_{hitung} untuk kemampuan kerja sebesar 2,419. Dari perhitungan uji signifikansi secara parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan kerja (X_2) terhadap kesiapan operasional (Y).

Analisis Pengaruh Disiplin Kerja (X_1) dan Kemampuan Kerja (X_2) Terhadap Kesiapan Operasional (Y) Secara Simultan

Hasil pengolahan data dengan program SPSS 25 membuktikan bahwa sinergi variabel disiplin kerja dan kemampuan kerja mampu memberikan kontribusi yang relatif kuat, positif dan signifikan terhadap kesiapan operasional. Melalui pengaruh simultan ini dapat digambarkan, bahwa disiplin kerja dan kemampuan kerja memberikan indikasi pengaruh yang tinggi terhadap kesiapan operasional. Pengaruh simultan tersebut memiliki nilai F_{hitung} sebesar 33,316 dengan probability sig $0,000 < 0,05$. Artinya, secara simultan kedua variabel prediktor tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap kesiapan operasional dengan tingkat signifikansi yang sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2

Hasil Uji t Disiplin Kerja (X_1) dan Kemampuan Kerja (X_2) Terhadap Kesiapan Operasional (Y)

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	180.712	2	90.356	33.316	.000 ^b
	<i>Residual</i>	111.197	41	2.712		
	<i>Total</i>	291.909	43			

Sumber: Hasil perhitungan SPSS 25

Memperhatikan tampilan Tabel 2, menunjukkan bahwa disiplin kerja dan kemampuan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dan kemampuan kerja merupakan faktor yang paling menentukan dalam peningkatan kesiapan operasional unsur-unsur Satkor Koarmada I. Lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut mampu memprediksikan pengaruh yang positif dan signifikan untuk probability sig $0,000 < 0,05$ dan mampu memberikan kontribusi yang kuat terhadap perubahan yang linear terhadap kesiapan operasional.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisa koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi disiplin kerja (X_1) dan kemampuan kerja (X_2) terhadap variabel kesiapan operasional (Y). Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3

Koefisien Determinasi Disiplin Kerja (X1) dan Kemampuan Kerja (X2) Terhadap Kesiapan Operasional (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.600	1.64685

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kemampuan Kerja

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 25

Dari Tabel 3 tersebut didapatkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,619, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 61,9%. Dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin kerja dan kemampuan kerja mempunyai kontribusi terhadap kesiapan operasional sebesar 61,9%.

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan operasional unit Pelayanan Pemeliharaan Kapal Koarmada I. Penelitian ini sejalan dengan beberapa teori tentang disiplin, yaitu menurut Sedarmayanti (2014), disiplin merupakan syarat untuk mengoreksi atau menghukum pegawai yang melanggar ketentuan atau prosedur yang ditetapkan oleh organisasi. Disiplin merupakan bentuk pengendalian agar pelaksanaan kerja pegawai selalu dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperkuat pedoman organisasi (Mangkunegara, 2013). Hubungan antara teori disiplin dan kinerja yang dikemukakan oleh Sinambela (2016) pada dasarnya adalah kepatuhan terhadap aturan atau perintah yang ditetapkan oleh organisasi. Dalam hal ini, disiplin merupakan proses yang digunakan untuk menangani masalah kinerja, proses ini melibatkan manajer dalam mengidentifikasi dan mengkomunikasikan masalah kinerja kepada karyawan. Oleh karena itu, disiplin kerja prajurit memiliki peranan yang sangat penting dan mempengaruhi kesiapan operasional unsur-unsur khususnya unsur Satkor Koarmada I.

Dari hasil penelitian ini variabel kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan operasional unit Pelayanan Pemeliharaan Kapal Koarmada I, karena kemampuan kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. Menurut Zaenal (2016) kemampuan kerja adalah suatu kondisi tertentu yang ada pada diri seseorang yang dilakukan secara optimal dan sungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan sehingga pekerjaannya berdaya dan berdaya guna. Kemampuan kerja berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Pengetahuan dan keterampilan sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan. Pendidikan didefinisikan

sebagai proses mempersiapkan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi dalam organisasi, biasanya terkait dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Pelatihan adalah serangkaian kegiatan yang diprogram untuk meningkatkan keterampilan, pengalaman, pengetahuan, atau diskusi tentang sikap individu. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa teori. Kemampuan kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kerja, kemampuan kerja berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Pengetahuan dan keterampilan sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan. Pendidikan didefinisikan sebagai proses mempersiapkan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi dalam organisasi, biasanya terkait dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operasional dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Sedangkan pendidikan adalah kegiatan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dengan cara menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap pengetahuan umum (Aminullah, 2010). Oleh karena itu, kemampuan kerja prajurit mempunyai peranan yang sangat penting dan mempengaruhi kesiapan operasional unsur-unsur khususnya unsur Satkor Koarmada I.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dianalisis dan pembahasan untuk maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kesiapan operasional unsur-unsur Satkor Koarmada I.
2. Kemampuan kerja prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kesiapan operasional unsur-unsur Satkor Koarmada I.
3. Disiplin kerja dan kemampuan kerja prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal secara simultan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kesiapan operasional unsur-unsur Satkor Koarmada I.

Saran

Berdasarkan pengolahan data, analisis terhadap penelitian ini dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan Teori Disiplin Kerja dapat diaplikasikan dengan cara adanya pengawasan melekat oleh setiap kepala bagian dalam hal ini para Kasubdis (Kepala Sub Dinas) terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada personel Dinas Pemeliharaan Kapal Koarmada I guna pelaksanaan tugas yang diberikan dalam rangka pencapaian tugas yang optimal.
2. Penerapan Teori Kemampuan Kerja dapat diwujudkan dengan adanya penambahan jam

Komandan dalam hal ini Kepala Dinas Pemeliharaan Kapal (Kadisharkap) Koarmada I agar terjalin komunikasi dan interaksi yang baik antara atasan dan bawahan.

3. Penerapan Teori Kesiapan Operasional yaitu dengan cara adanya pelatihan secara teknis, kemampuan menguasai pekerjaan dan ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga prajurit-prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal dapat melaksanakan tugas dengan optimal.
4. Agar peneliti berikutnya melanjutkan penelitian yang lebih komprehensif, detail dan lengkap dengan menambahkan beberapa variabel agar diperoleh hasil yang signifikan dan simultan dalam rangka peningkatan disiplin kerja dan kemampuan kerja prajurit Dinas Pemeliharaan Kapal terhadap kesiapan operasional unsur-unsur Satkor Koarmada I.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah. (2010). Pendidikan, Pelatihan, dan Prestasi Kerja. Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama. (online),(<http://pusdiklatteknis.depag.go.id/index.php/20100219116/pendidikanpelatihan-dan-prestasi-kerja.html>),
- Hartanto, Yusa Adi.(2016). Manajemen Logistik Dalam Meningkatkan Kesiapan Tempur Alutsista TNI AL. *Jurnal Pertahanan*, Volume 6, Nomor 1 April.
- Hasibuan. Malayu SP. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Mandar Maju.
- Sinambela, Lijan Poltak,. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utari, Woro, Setiawati, Ratna, Fauzia, Nur, Rusdiyanto, Hidayat, Widi, Khadijah, Susan Novitasari, Pramitasari, Dini Ayu, Irawan, Hendra, Gazali, Zainurrafiqi, Rochman, Arif Syafi'ur. (2020). The Effect of Work Discipline on the Performance of Employees in Compensation Mediation: A Case Study Indonesia-*Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology* 17, (9).
- Zainal. (2016). Pengaruh Kemampuan Kerja, Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada Kantor Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali, *Jurnal Katalogis*, Vol 4, No 6.